

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan langsung dilapangan (tempat penelitian) guna menggali permasalahan yang akan diteliti.³² Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Kuta Ratna berpendapat, secara etimologis kualitatif (*qualitative*) berasal dari kualitas (*quality*) berarti nilai. Sedangkan quantitative dari quantity, kuantum berarti jumlah.³³ Menurut Cresswell, “penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi/mencari dan memahami arti oleh sejumlah individu atau kelompok yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.”³⁴

Sedangkan penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan subyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Tujuan penelitian lapangan ini adalah untuk mengetahui layanan bimbingan kelompok melalui model *cluster grouping* untuk mengembangkan bakat siswa di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus.

Berkaitan dengan judul yang diangkat, maka perlu pendekatan yang diharapkan mampu memberikan pemahaman yang mendalam dan komprehensif/menyeluruh. Adapun pendekatan yang digunakan yakni pendekatan kualitatif. Karena, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Peneliti kualitatif dituntut mampu mengorganisasikan semua teori yang dibaca. Landasan teori yang dituliskan dalam proposal penelitian lebih berfungsi untuk menunjukkan seberapa jauh peneliti memiliki teori dan memahami permasalahan yang diteliti walaupun masih permasalahan tersebut bersifat sementara itu. Oleh karena itu

³² Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung : Masdar Maju, 1996), 32.

³³ Kutha Ratna, Ny, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu-Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), 94.

³⁴ John W. Cresswell, *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008), 5.

landasan teori yang dikemukakan tidak merupakan harga mati tetapi bersifat sementara. Peneliti kualitatif justru dituntut untuk melakukan menemukan teori berdasarkan data yang diperoleh di lapangan atau situasi sosial.³⁵

B. Setting Penelitian

Penelitian dilakukan di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus, adapun alasan menetapkan tempat ini sebagai sasaran penelitian ialah :

1. PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus merupakan salah satu lembaga pendidikan yang melatih bakat kesenian dalam diri anak(siswa).
2. PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus merupakan lembaga pendidikan yang mengajarkan peserta didiknya untuk mengenali potensi yang ada dalam diri masing-masing sedini mungkin. Dan peserta didik dilatih untuk mengembangkan bakatnya sehingga mereka memiliki *skills* yang tidak dimiliki oleh siswa sekolah formal pada umumnya, serta ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana layanan bimbingan kelompok melalui model *cluster grouping* dalam mengembangkan bakat siswa di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus.
3. Lokasi penelitian yang mudah dijangkau, dan strategis, sehingga peneliti tidak mengalami kesulitan dalam menghimpun data dan informasi yang dibutuhkan.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek pada penelitian ini diantaranya adalah guru/kakak pedamping, siswa, dan kepala sekolah di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh menurut sumbernya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang bersifat umum atau langsung berkaitan dengan objek yang diteliti. Sumber ini merupakan deskripsi atau penjelasan langsung tentang pernyataan yang

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 296.

dibuat oleh individu dengan menggunakan teori yang pertama kali.³⁶ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru/kakak pedamping, siswa dan kepala sekolah di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.³⁷ Secara ringkas dapat diartikan juga sebagai sumber data kedua. Dalam penelitian ini, dokumentasi berupa foto, data berupa file, maupun hasil observasi dari pelaksanaan layanan bimbingan kelompok melalui model *cluster grouping* diterapkan terhadap siswa untuk mengembangkan bakat siswa di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus merupakan sumber data sekunder.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat pengumpulan data untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang akurat. Instrumen yang digunakan peneliti yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara dan tape recorder HP serta buku catatan lainnya untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data-data penelitian lapangan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat dibutuhkan guna mendapatkan data yang valid. Teknik pengumpulan data berusaha mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti mengajukan pertanyaan langsung kepada narasumber. Hasil wawancara berupa jawaban yang dicatat peneliti kedalam sebuah catatan dan direkam melalui tape recorder HP.

Jenis wawancara ini sudah termasuk kategori *in-depth interview*, dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini

³⁶ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi kualitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996), 83.

³⁷ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Rajawali, 1987), 94.

adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh narasumber.³⁸

Wawancara dilakukan langsung dengan guru, siswa, kepala sekolah di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus. Untuk memperoleh data, maka bahasa komunikasi yang digunakan harus jelas, terarah dan rileks agar data yang diperoleh obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Pengamatan (*Observasi*)

Pengamatan (*Observasi*) merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Untuk memperoleh data yang aktual maka dibutuhkan sebuah pengamatan, peninjauan kembali mengenai fakta-fakta yang terjadi dilapangan. Melalui pengamatan ini dapat melihat fakta-fakta apa saja yang terjadi di lapangan. Pengamatan ini dilakukan dengan cara mengamati proses layanan bimbingan kelompok melalui model *cluster grouping* diterapkan PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus guna mengembangkan bakat siswa. Pengamatan dilakukan dengan terbuka/terang-terangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat pengumpulan data berupa arsip, notulensi, foto dan termasuk literasi buku yang memuat pendapat, teori, dalil atau hukum yang berkaitan dengan masalah penelitian.³⁹ Dokumen merupakan alat pelengkap observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi yang diperlukan untuk penelitian ini diantaranya mengenai profil PKBM Omah Dongeng Marwah Kecamatan Bae Kabupaten Kudus, dan foto-foto kegiatan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok melalui model *cluster grouping* untuk mengembangkan bakat siswa di PKBM Dongeng Marwah Kudus.

G. Teknik Pengambilan Sampel (*Teknik Sampling*)

Teknik pengambilan sampel adalah kegiatan mengambil sebagian dari populasi yang akan diteliti dengan cara tertentu yang

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 320.

³⁹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002, 165.

dapat dipertanggungjawabkan supaya yang diambil mewakili populasinya.⁴⁰

Sampel penelitian ini diambil menggunakan teknik *cluster random sampling*. Teknik pengambilan sampel ini digunakan karena obyek yang diteliti sangat luas sehingga pengambilan sampel dilakukan secara kelompok bukan secara individu, sehingga semua kelompok memiliki kesempatan yang sama untuk digunakan sebagai sampel.

H. Uji Keabsahan Data

Data yang telah berhasil digali, dikumpulkan, dan dicatat dalam kegiatan penelitian harus dipastikan ketepatan dan kebenarannya. Oleh karena itu setiap peneliti harus bisa memilih dan menentukan cara-cara yang tepat untuk mengembangkan validitas data yang diperoleh.

Validasi merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek peneliti dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sungguh terjadi pada obyek penelitian.⁴¹

Pengembangan validitas yang digunakan oleh peneliti adalah teknik triangulasi. Triangulasi dalam menguji kredibilitas sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan waktu.⁴² Yang sangat besar dalam menentukan hasil akhir suatu penelitian. Uji keabsahan data penelitian kualitatif dilakukan dengan cara :

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁴³ Dengan demikian ada tiga macam triangulasi yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu guru/kakak pedamping, siswa, dan kepala sekolah di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002, 158.

⁴¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 267.

⁴² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 274.

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006, 330.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Untuk melakukan pengecekan ini peneliti melakukan teknik wawancara kemudian observasi dan dokumentasi dari data yang dipunyai informan. Yaitu dengan hasil observasi partisipatif kegiatan layanan bimbingan kelompok melalui model *cluster grouping*, wawancara mendalam mengenai layanan bimbingan kelompok melalui model *cluster grouping* dan dokumentasi baik foto maupun rekaman dari pelaksanaan layanan bimbingan kelompok melalui model *cluster grouping* diterapkan terhadap siswa untuk mengembangkan bakat siswa di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat informan masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Triangulasi waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Pengambilan data harus disesuaikan dengan kondisi narasumber.

2. Mengadakan *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data,⁴⁴ yakni berupa lembaran hasil wawancara kepada pihak-pihak yang terlibat dalam bimbingan kelompok, serta dokumentasi agar data tersebut benar-benar valid dan sesuai dengan kondisi yang ada.

Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan. Caranya dapat dilakukan secara

⁴⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 125-127.

individual, dengan cara peneliti datang ke pemberi data, atau melalui forum diskusi kelompok. Dalam diskusi kelompok tersebut mungkin ada data yang disepakati, ditambah, dikurangi atau ditolak oleh pemberi data. Setelah data disepakati bersama, maka para pemberi data diminta untuk menandatangani, supaya lebih otentik. Selain itu juga sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *member check*.

I. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis data. Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja melalui data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁵ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.⁴⁶

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu menjadi hipotesis. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan langsung secara kontinyu atau berkesinambungan sehingga data yang digunakan jenuh.⁴⁷ Dengan maksud bahwa penelitian ini dilakukan dengan berinteraksi antara peneliti dengan guru/kakak pedamping, siswa, dan kepala sekolah di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus.

Secara langsung dan berpedoman pada terpenuhinya data yang dibutuhkan sehingga dihasilkan data yang signifikan. Adapun nantinya analisis dalam aktifitasnya yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing* atau *verification*.

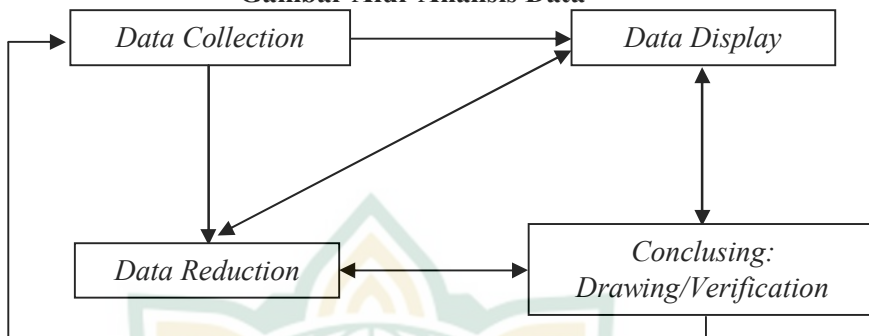
⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 248.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 336.

⁴⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 128-129.

Alur analisis data :

Gambar 3.1
Gambar Alur Analisis Data



Penjelasan dari alur di atas adalah:

1. *Data Collection* (Koleksi Data)

data merupakan pengumpulan data dengan menggunakan berbagai metode yang cocok. Metode utama yaitu observasi dan wawancara mendalam. Sedangkan metode pendukungnya yaitu dokumentasi yang diperoleh saat penelitian berlangsung. Mulai dari pendataan siswa sampai persiapan observasi sistematis berupa visi dan misi PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus, dan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok melalui model *cluster grouping* untuk mengembangkan bakat siswa di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus

Serta dokumen-dokumen lain yang penting seperti sejarah berdirinya PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.⁴⁸ Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca,

⁴⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 343-344.

dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data.

Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana yang menarik, penting, dan berguna berkaitan dengan observasi sistematis mengenai proses pelaksanaan layanan bimbingan kelompok melalui model *cluster grouping* diterapkan terhadap siswa untuk mengembangkan bakat siswa di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, yakni dengan cara menyajikan data kedalam pola atau menghubungkan antara kegiatan satu dengan yang lain. Mulai dari persiapan sebelum melaksanakan layanan bimbingan kelompok melalui model *cluster grouping* kepada siswa, hingga adanya hambatan-hambatan yang diperoleh. Data tersebut disusun dan disajikan dalam bentuk narasi, visual gambar, bagan, tabel dan sebagainya.

Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁴⁹ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah mengenai layanan bimbingan kelompok melalui model *cluster grouping* diterapkan terhadap siswa untuk mengembangkan bakat siswa di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus

Faktor pendukung dan penghambatnya dengan didukung bukti yang valid dan konsisten sehingga menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada. Serta mengetahui hasil dari layanan bimbingan kelompok melalui model *cluster grouping* untuk mengembangkan bakat siswa di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus, apakah sudah tersalurkan dan tercapai dengan baik atautkah belum maksimal.

Selain itu, analisis data dalam penelitian kualitatif juga dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan,

⁴⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 437.

dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution (1988) dalam Sugiyono, menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian”.⁵⁰

1. Analisis sebelum di lapangan Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.
2. Analisis data selama di lapangan Model analisis data selama di lapangan digunakan analisis emik, maksudnya data yang dikumpulkan dari lapangan diberikan tempat utama dan dikondisikan sebagai objek yang harus diperlakukan sesuai dengan hakikatnya, baik secara teoretis maupun praktis. Peneliti merupakan bagian integral objek dan lokasi penelitian. Peneliti bertanggung jawab secara moral, kultural, dan intelektual terhadap data dengan keseluruhan unsur yang melatarbelakanginya. Jadi proses analisis berkaitan dengan capaian layanan bimbingan kelompok melalui model cluter grouping dalam mengembangkan bakat siswa di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus.

⁵⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 336.